

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Sebagai Mediator Pembangunan Sektor Keagamaan di Desa Talang Empat

Panca Oktoberi¹, Sukran Zahero², Atika Mahdia Pratiwi³, Firma Wati⁴, Helvina Dia Nengsi⁵, Ledia Seftiani⁶, Meike Puspita Yulia Nindri⁷, Monika Suseria⁸, Noni Pangestu⁹, Rendi Sugito¹⁰, Yuda Andriawan¹¹

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: panca@mail.uinfasbengkulu.ac.id

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: herobkl09@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: atika.mp@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: firma.wati@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: helvina.dn@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ledia.seftiani@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: meike.pyn@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: monika.suseria@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: noni.pangestu@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: rendi.sugito@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: yuda.andriawan@gmail.com

Abstract

This community service program focuses on leveraging the mosque as a central hub for sector development in Desa Talang Empat, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah. The main issues addressed include inadequate educational facilities, poor health awareness, and insufficient community engagement in social and environmental activities. The program aims to enhance religious engagement, improve social and health conditions, and advance educational and agricultural practices through a series of integrated activities. The approach involved conducting religious teaching, social clean-up initiatives, health exercises, educational programs, and agricultural development. Methodologically, the program utilized descriptive techniques to assess the impact of these activities. Results indicated significant improvements in community involvement and the overall quality of life. Religious activities increased participation and cohesion, social initiatives improved environmental cleanliness, health programs raised awareness and participation in fitness, educational efforts enhanced learning opportunities, and agricultural projects boosted local farming practices. This integrated approach demonstrated the mosque's potential as a catalyst for comprehensive community development.

Keywords: Development; religious;

PENDAHULUAN

Desa Talang Empat, yang terletak di Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, merupakan desa dengan potensi sosial dan budaya yang signifikan namun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam hal pembangunan dan kesejahteraan. Masyarakat desa ini menghadapi permasalahan utama seperti keterbatasan fasilitas pendidikan yang memadai, rendahnya tingkat kesadaran kesehatan, serta kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Keterbatasan fasilitas pendidikan mengakibatkan minimnya akses terhadap pembelajaran berkualitas, yang berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan di kalangan anak-anak dan remaja. Sementara itu, kurangnya kesadaran akan kesehatan mendorong meningkatnya risiko penyakit dan rendahnya partisipasi dalam program kesehatan masyarakat.

Sebagai pusat kehidupan religius, Mushalla Al- Jihad berpotensi untuk menjadi katalisator bagi perubahan positif di desa ini. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kegiatan komunitas. Dengan memanfaatkan fungsi masjid sebagai wadah untuk kegiatan keagamaan, sosial, kesehatan, pendidikan, dan pertanian, program ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai aspek pembangunan dalam satu kerangka kerja yang holistik. Hal ini diharapkan dapat mendorong perbaikan yang menyeluruh di berbagai bidang, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat kohesi sosial di kalangan masyarakat desa.

Urgensi dan Rasionalisasi

Integrasi berbagai kegiatan berbasis masjid merupakan pendekatan yang relevan dan strategis dalam konteks pembangunan desa. Kebutuhan mendesak untuk memperbaiki fasilitas pendidikan di Desa Talang Empat mencakup penguatan program pendidikan seperti mengajar di PAUD dan MIN, yang diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan untuk anak-anak dan remaja. Di bidang kesehatan, kegiatan seperti senam kolaborasi, Posbindu, dan penyuluhan remaja bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan. Program sosial yang melibatkan gotong-royong dan kebersihan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Rasionalisasi kegiatan ini didasarkan pada potensi besar yang dimiliki masjid untuk menjadi pusat kegiatan yang menggabungkan berbagai upaya pembangunan. Dengan memanfaatkan struktur masjid sebagai pusat koordinasi, kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat menjawab tantangan- tantangan yang dihadapi oleh masyarakat secara lebih efektif. Melalui pendekatan terkoordinasi ini, diharapkan masyarakat desa dapat merasakan manfaat dari berbagai kegiatan yang terintegrasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari program KKN berbasis masjid ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Talang Empat melalui pendekatan multi-sektor yang terintegrasi. Program ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Mengatasi keterbatasan fasilitas pendidikan dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang beragam, termasuk mengajar di PAUD dan MIN serta program Sekre Pintar untuk anak-anak dan remaja. Ini bertujuan untuk memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan Kesadaran dan Kesehatan Masyarakat: Meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat melalui penyuluhan remaja, Posbindu, dan senam kolaborasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki kesehatan masyarakat secara keseluruhan dan mengurangi risiko penyakit.
3. Memperkuat Keterlibatan Sosial dan Kepedulian Lingkungan: Melaksanakan kegiatan sosial seperti gotong-royong, kebersihan di Bukit Kandis dan TPU, serta sunat massal untuk memperkuat kepedulian sosial dan meningkatkan kebersihan lingkungan.
4. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi melalui Pertanian: Mengembangkan kegiatan pertanian dengan penanaman bibit pinang untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat desa.
5. Meningkatkan Partisipasi Keagamaan: Menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti mengajar TPQ, yasinan, tadarus Quran, ceramah agama, dan perlombaan 1 Muharram untuk memperkuat iman dan partisipasi religius masyarakat.

Rencana Pemecahan Masalah

Rencana pemecahan masalah ini mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat Desa Talang Empat. Rencana ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendidikan
 - a. Mengajar di PAUD dan MIN, melakukan program pengajaran di PAUD dan MIN untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak dan remaja. Program Sekre Pintar juga akan diimplementasikan untuk membantu anak-anak dalam kegiatan belajar di luar jam sekolah.
 - b. Sekre Pintar, menyediakan fasilitas belajar tambahan dan bimbingan untuk anak-anak di luar sekolah guna mendukung pencapaian akademik mereka.
2. Kegiatan Sosial
 - a. Gotong-Royong dan Kebersihan Lingkungan, mengorganisir kegiatan gotong-royong untuk membersihkan Bukit Kandis, TPU, dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari upaya meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan
 - b. Sunat Massal dan Penggalangan Dana, menyelenggarakan sunat massal untuk anak-anak sebagai bagian dari inisiatif sosial, serta mengadakan penggalangan dana untuk mendukung kegiatan sosial dan kesehatan lainnya.
3. Kegiatan Kesehatan
 - a. Senam Kolaborasi dan Posbindu, menyelenggarakan senam kolaborasi setiap minggu untuk meningkatkan kesehatan fisik masyarakat. Posbindu akan memberikan

pemeriksaan kesehatan rutin untuk memantau dan meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat.

- b. Penyuluhan Remaja, melakukan penyuluhan kesehatan untuk remaja mengenai pentingnya pola hidup sehat dan pencegahan penyakit.

4. Kegiatan Pertanian

- a. Penanaman Bibit Pinang, melaksanakan program penanaman bibit pinang untuk meningkatkan sektor pertanian desa dan memberikan manfaat ekonomi jangka panjang kepada masyarakat.

5. Kegiatan Keagamaan

- a. Mengajar TPQ, Yasinan, Tadarus Quran, dan Ceramah Agama: Menyelenggarakan program pengajaran TPQ, yasinan, tadarus Quran, serta ceramah agama untuk memperdalam pemahaman religius dan memperkuat komunitas keagamaan.
- b. Perlombaan 1 Muharram: Mengorganisir perlombaan 1 Muharram untuk merayakan peristiwa keagamaan dan meningkatkan partisipasi serta kebersamaan masyarakat.

Dengan melaksanakan rencana kegiatan ini, diharapkan dapat tercapai solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi masyarakat Desa Talang Empat, serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara menyeluruh.

Tinjauan Pustaka

Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial Pendidikan merupakan faktor krusial dalam pengembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial. Menurut Dewey (1916), pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan tetapi juga untuk mempersiapkan individu dalam berkontribusi secara produktif dalam masyarakat. Aktivitas pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, seperti mengajar di PAUD dan MIN, berkontribusi pada perkembangan kognitif anak-anak dan membantu membangun fondasi untuk masa depan mereka (Sari & Ningsih 2021). Pendidikan yang inklusif dan menyeluruh dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial dengan memperkuat kapasitas individu untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Sekre Pintar adalah program yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Mulyadi (2020) menjelaskan bahwa program ini dirancang untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan memberikan dukungan tambahan di luar jam sekolah reguler. Program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan di daerah pedesaan dengan menyediakan akses yang lebih baik ke materi pembelajaran dan bimbingan akademik. Implementasi program ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan, pada akhirnya, berkontribusi pada kesejahteraan sosial dengan menghasilkan generasi muda yang lebih terampil dan berpendidikan.

Menurut Dewey (1916), pendidikan yang efektif harus mencakup pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual. Mengajar di PAUD dan MIN memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dalam lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara holistik. Ini termasuk pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kesejahteraan sosial mereka. Program pendidikan yang efektif tidak hanya mempengaruhi

aspek akademik tetapi juga dapat memperkuat keterampilan hidup dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan (Sari & Ningsih, 2021).

Aktivitas fisik, seperti senam kolaborasi, memiliki banyak manfaat untuk kesehatan masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO, 2020), aktivitas fisik yang teratur dapat mengurangi risiko penyakit jantung, diabetes, dan gangguan mental. Senam kolaborasi adalah bentuk olahraga yang melibatkan partisipasi kelompok, yang tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara peserta. Ini penting dalam konteks masyarakat pedesaan di mana kesehatan fisik dan kesejahteraan sosial seringkali saling terkait.

Posbindu adalah salah satu inisiatif kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk memantau kesehatan individu secara rutin. Kementerian Kesehatan RI (2019) menjelaskan bahwa Posbindu berperan penting dalam pencegahan penyakit dengan menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memperoleh informasi dan bimbingan tentang kesehatan mereka, yang dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah kesehatan secara dini. Ini berkontribusi pada peningkatan kesehatan komunitas secara keseluruhan.

Penyuluhan remaja mengenai kesehatan juga sangat penting. Menurut penelitian oleh Kepala (2018), remaja seringkali memerlukan informasi yang relevan tentang kesehatan dan gaya hidup sehat. Penyuluhan ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang kesehatan mereka dan menghindari perilaku berisiko. Program penyuluhan yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang isu kesehatan, yang pada akhirnya mendukung kesejahteraan mereka.

Kebersihan Lingkungan dan Gotong-Royong Kebersihan lingkungan merupakan komponen penting dalam kesehatan masyarakat. Lestari dan Rachmawati (2018) menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan yang baik dapat mengurangi risiko berbagai penyakit menular dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program gotong-royong untuk kebersihan, seperti pembersihan Bukit Kandis dan TPU, membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman untuk ditinggali. Kegiatan ini juga menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan mereka.

Selain manfaat kesehatan, gotong-royong juga memperkuat ikatan sosial di komunitas. Sutrisno dan Rahayu (2020) menunjukkan bahwa kegiatan gotong-royong membangun rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggota komunitas. Ini penting dalam membangun kepercayaan dan kerjasama di tingkat lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial. Gotong-royong juga mengajarkan nilai-nilai sosial yang penting, seperti saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Program gotong-royong untuk kebersihan TPU dan Bukit Kandis juga memiliki dampak ekonomi. Dengan meningkatkan kebersihan dan estetika lingkungan, nilai properti dapat meningkat, dan daya tarik desa sebagai destinasi wisata atau tempat tinggal juga dapat meningkat (Lestari & Rachmawati, 2018). Ini memberikan keuntungan tambahan bagi masyarakat dengan menciptakan peluang ekonomi baru dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Pertanian merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi pada ekonomi desa. Hidayat dan Kurniawan (2021) menjelaskan bahwa penanaman bibit pinang adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan

masyarakat pedesaan. Pertanian yang terencana dengan baik dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang dengan meningkatkan hasil panen dan menciptakan lapangan kerja. Program ini membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa.

Selain manfaat ekonomi langsung, kegiatan pertanian juga berkontribusi pada pembangunan sosial di desa. Yulianto (2019) menggarisbawahi bahwa pertanian memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas yang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Ini dapat memperkuat kapasitas masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan ketahanan ekonomi mereka. Program pertanian yang sukses juga dapat menjadi model untuk inisiatif pengembangan ekonomi lainnya di desa.

Penanaman bibit pinang juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Menurut Hidayat dan Kurniawan (2021), praktik pertanian yang baik dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan sumber daya alam. Dengan mengadopsi teknik pertanian yang ramah lingkungan, masyarakat dapat memastikan bahwa sumber daya alam tetap tersedia untuk generasi mendatang sambil meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kegiatan keagamaan, seperti mengajar TPQ, yasinan, dan tadarus Quran, memiliki peran penting dalam memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual masyarakat. Kepala (2018) mencatat bahwa kegiatan keagamaan dapat meningkatkan solidaritas sosial dan memperkuat identitas komunitas. Aktivitas ini juga membantu membentuk karakter positif dan memberikan panduan moral bagi anggota komunitas, yang penting untuk menjaga keharmonisan dan kohesi sosial.

Perlombaan 1 Muharram sebagai bagian dari kegiatan keagamaan juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Husna (2020) menjelaskan bahwa perayaan keagamaan seperti ini tidak hanya memperkuat ikatan spiritual tetapi juga mempererat hubungan antar anggota komunitas. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkumpul dan merayakan nilai-nilai bersama, yang memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas.

Selain itu, kegiatan keagamaan di mushalla juga memainkan peran dalam pengembangan sosial dan spiritual di desa. Menurut Husna (2020), mushalla seperti Al-Jihad berfungsi sebagai pusat kegiatan komunitas yang memfasilitasi berbagai aktivitas keagamaan dan sosial. Ini tidak hanya mendukung pengembangan spiritual tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program keagamaan dan sosial yang ditawarkan.

Identifikasi Masalah

1. Masalah dan Persoalan Masyarakat

Desa Talang Empat menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian dan penanganan segera untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam aspek keagamaan, terdapat kebutuhan untuk penguatan kegiatan religius seperti mengajar TPQ, yasinan, tadarus Quran, dan ceramah agama, yang sering kali terabaikan karena keterbatasan sumber daya dan dukungan komunitas. Kegiatan ini penting untuk membangun pemahaman agama yang

mendalam dan mendorong partisipasi aktif dalam aktivitas keagamaan, namun sering kali kurang mendapat perhatian yang cukup.

Di bidang sosial, masalah seperti kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat menjadi perhatian utama. Terutama di area Bukit Kandis dan TPU, kebersihan sering kali kurang terjaga, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kenyamanan warga. Selain itu, penggalangan dana untuk kegiatan sosial dan sunat massal belum optimal, mengakibatkan kurangnya dukungan finansial untuk kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Tantangan dan Kebutuhan Masyarakat

Dalam sektor kesehatan, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam program kesehatan seperti senam kolaborasi, Posbindu, dan penyuluhan remaja. Kurangnya akses informasi dan fasilitas kesehatan yang memadai menghambat masyarakat dalam menjaga kesehatan dan menjalani gaya hidup sehat. Kegiatan olahraga sepak bola sebagai sarana olahraga juga perlu didorong untuk meningkatkan kesehatan fisik dan sosial.

Di bidang pendidikan, tantangan utama adalah kurangnya fasilitas dan dukungan untuk kegiatan belajar, terutama di PAUD dan MIN. Sekre pintar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga memerlukan perhatian khusus. Penyediaan materi dan pengajaran yang efektif sangat penting untuk mendukung perkembangan anak-anak dan remaja dalam pendidikan formal dan non-formal.

3. Kebutuhan Pokok dan Target Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, kebutuhan pokok masyarakat Desa Talang Empat mencakup peningkatan dukungan untuk kegiatan keagamaan, perbaikan kebersihan lingkungan, peningkatan akses kesehatan, dan peningkatan kualitas pendidikan. Kegiatan KKN yang direncanakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ini melalui implementasi program yang terkoordinasi dengan baik. Dengan memfokuskan pada lima aspek utama—keagamaan, sosial, kesehatan, pendidikan, dan pertanian—kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk masalah yang dihadapi masyarakat.

METODE

1. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan KKN berbasis masjid ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aspek pembangunan di Desa Talang Empat melalui pendekatan multi-sektor. Kegiatan meliputi empat area utama: keagamaan, sosial, kesehatan, pendidikan, dan pertanian, masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Aktivitas yang direncanakan melibatkan Mushalla Al-Jihad sebagai pusat pelaksanaan, dengan setiap kegiatan dikelola untuk memaksimalkan manfaat bagi warga desa. Penjadwalan kegiatan dilakukan secara rinci untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan koordinasi antar kegiatan yang baik.

2. Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran

Responden atau khalayak sasaran untuk kegiatan ini adalah warga Desa Talang Empat yang terdaftar dalam daftar kependudukan setempat. Seleksi responden dilakukan berdasarkan kriteria demografis, seperti usia dan kebutuhan spesifik, untuk memastikan

keterlibatan semua lapisan masyarakat. Kegiatan pendidikan dan kesehatan difokuskan pada anak-anak dan remaja, sementara kegiatan sosial dan pertanian melibatkan seluruh komunitas. Pemilihan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk memastikan inklusivitas dan representativitas.

3. Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan meliputi berbagai perlengkapan sesuai dengan jenis kegiatan. Untuk kegiatan pendidikan, digunakan buku, alat tulis, dan materi pengajaran. Dalam kegiatan kesehatan, disediakan alat cek kesehatan dan bahan penyuluhan. Kegiatan sosial dan pertanian memerlukan alat kebersihan, bibit pinang, dan perlengkapan terkait. Pengadaan bahan dan alat dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan lingkungan, serta bekerja sama dengan sponsor dan donatur untuk memastikan ketersediaan yang memadai.

4. Desain Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data meliputi formulir observasi dan catatan lapangan yang digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan dan tanggapan peserta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan, wawancara dengan warga untuk mendapatkan umpan balik, dan pencatatan hasil aktivitas. Data yang dikumpulkan akan mencakup deskripsi kinerja kegiatan, reaksi peserta, dan dampak yang dirasakan. Observasi dan wawancara bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang efektivitas dan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.

5. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara deskriptif. Data dari observasi dan wawancara akan dianalisis dengan mendeskripsikan temuan utama mengenai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat. Analisis deskriptif akan mencakup ringkasan hasil, seperti tingkat partisipasi, kepuasan peserta, dan umpan balik umum. Temuan ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Hasil analisis ini juga akan disampaikan kepada pihak terkait untuk evaluasi dan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Desa Talang Empat menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan penguatan nilai-nilai religius. Mengajar TPQ di Mushalla Al-Jihad berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang ajaran Islam, dengan tingkat kehadiran mencapai 80% dari anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan yasinan, tadarus Quran, dan ceramah agama juga berhasil menarik perhatian masyarakat, dengan ceramah agama dihadiri oleh rata-rata 60 peserta setiap bulannya. Perlombaan 1 Muharram berjalan dengan sukses, memupuk semangat kebersamaan dan religius di kalangan warga desa, dengan partisipasi aktif dari semua kelompok usia.

2. Kegiatan Sosial

Dalam kegiatan sosial, gotong-royong dan kebersihan di Bukit Kandis serta TPU memberikan dampak positif yang signifikan. Kebersihan lingkungan meningkat, terlihat dari berkurangnya sampah di area tersebut dan penilaian positif dari warga mengenai kondisi lingkungan yang lebih bersih. Sunat massal dan penggalangan dana juga berhasil dilaksanakan, dengan partisipasi warga yang tinggi dalam acara tersebut. Sunat massal mencatat 50 anak yang terdaftar, sementara penggalangan dana berhasil mengumpulkan Rp 5.000.000,- yang akan digunakan untuk kegiatan sosial lanjutan.

3. Kegiatan Kesehatan

Program kesehatan, termasuk senam kolaborasi, Posbindu, dan penyuluhan remaja, mendapatkan respons yang baik dari masyarakat. Senam kolaborasi diadakan setiap hari Sabtu dan dihadiri oleh sekitar 40 peserta, yang melaporkan peningkatan kebugaran dan kesejahteraan. Posbindu berhasil memantau kesehatan warga secara rutin, dengan jumlah kunjungan mencapai 150 orang dalam sebulan. Penyuluhan remaja memberikan informasi penting tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit, dengan peserta remaja yang aktif bertanya dan berdiskusi.

4. Kegiatan Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Sekre Pintar dan pengajaran di PAUD serta MIN menunjukkan hasil yang memuaskan. Sekre Pintar dihadiri oleh 30 siswa, yang melaporkan kemajuan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Pengajaran di PAUD melibatkan 25 anak, dengan peningkatan kemampuan dasar mereka dalam membaca dan berhitung. Di MIN, kegiatan mengajar mendapatkan umpan balik positif dari siswa dan guru, dengan penilaian peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

5. Kegiatan Pertanian

Penanaman bibit pinang juga menunjukkan hasil yang baik, dengan 100 bibit yang ditanam di area yang telah disiapkan. Bibit pinang tumbuh dengan sehat dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat di masa depan. Kegiatan ini mendukung keberlanjutan pertanian lokal dan memberikan contoh praktik pertanian yang baik kepada masyarakat.

Pembahasan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan seperti mengajar TPQ, yasinan, tadarus Quran, ceramah agama, dan perlombaan 1 Muharram di Desa Talang Empat telah memberikan dampak yang mendalam pada masyarakat. Mengajar TPQ di Mushalla Al-Jihad tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tentang ajaran Islam, tetapi juga mempererat ikatan sosial antara mereka dan masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan anak-anak dalam pendidikan agama dini sangat penting untuk pembentukan karakter dan pemahaman spiritual mereka.

Yasinan dan tadarus Quran yang dilakukan secara rutin di mushalla menciptakan suasana religius yang kuat dalam komunitas. Kehadiran yang konsisten menunjukkan bahwa masyarakat sangat menghargai aktivitas ini dan menganggapnya sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai platform untuk memperkuat ikatan sosial di antara warga, karena mereka berkumpul secara teratur untuk beribadah bersama.

Ceramah agama yang diadakan bulanan berhasil menarik minat banyak peserta, yang menunjukkan kebutuhan dan keinginan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka. Ceramah ini menyediakan kesempatan bagi penduduk untuk belajar dari para penceramah yang berpengalaman dan memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Perlombaan 1 Muharram juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan antarwarga dan meningkatkan rasa persatuan dalam komunitas.

Secara keseluruhan, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan struktur sosial dan spiritual di Desa Talang Empat. Keberhasilan kegiatan ini menegaskan pentingnya dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan religius yang dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas spiritual komunitas.

2. Pembahasan Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial seperti gotong-royong dan kebersihan lingkungan di Bukit Kandis dan TPU menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Gotong-royong diadakan untuk membersihkan area publik dan memperbaiki kondisi lingkungan, yang tidak hanya meningkatkan estetika tetapi juga kesehatan lingkungan. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan mereka dan komitmen untuk menjaga kebersihan desa.

Kebersihan di Bukit Kandis dan TPU membawa perubahan yang nyata dalam kualitas hidup masyarakat. Peningkatan kondisi kebersihan di area-area ini mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kenyamanan lingkungan. Tindakan ini juga mencerminkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan mereka.

Sunat massal yang dilaksanakan menunjukkan keberhasilan dalam memberikan layanan kesehatan penting kepada masyarakat. Program ini mencatat partisipasi yang tinggi, menunjukkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat terhadap layanan kesehatan seperti ini. Penggalangan dana yang dilakukan untuk mendukung kegiatan sosial lainnya menunjukkan bahwa masyarakat mampu berkontribusi secara finansial untuk tujuan bersama, yang memperlihatkan solidaritas dan dukungan komunitas.

Secara keseluruhan, kegiatan sosial di Desa Talang Empat memperlihatkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Gotong-royong, kebersihan lingkungan, dan layanan kesehatan yang diberikan menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang terorganisir dapat memberikan manfaat nyata dan memperbaiki kondisi sosial di desa.

3. Pembahasan Kegiatan Kesehatan

Kegiatan kesehatan seperti senam kolaborasi, Posbindu, dan penyuluhan remaja memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Talang Empat. Senam kolaborasi yang dilakukan setiap Sabtu berhasil menarik banyak peserta dan meningkatkan kebugaran mereka. Kegiatan ini

tidak hanya memberikan manfaat fisik tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mental dan sosial peserta, dengan banyak yang melaporkan perbaikan dalam energi dan suasana hati mereka.

Posbindu yang berfungsi untuk memantau kesehatan warga secara rutin menunjukkan hasil yang positif dalam hal deteksi dini dan pencegahan penyakit. Partisipasi yang tinggi dalam Posbindu mencerminkan minat masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka dan memperoleh informasi medis yang diperlukan. Kegiatan ini memberikan platform bagi warga untuk memeriksa kesehatan mereka secara berkala dan mendapatkan nasihat medis dari tenaga profesional.

Penyuluhan remaja yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit. Diskusi aktif selama sesi penyuluhan menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif dalam mempengaruhi perilaku dan pengetahuan kesehatan remaja. Program ini juga mencerminkan kebutuhan mendesak akan informasi kesehatan yang relevan bagi kelompok usia ini.

Kegiatan olahraga sepak bola juga menunjukkan keberhasilan dalam membangun semangat komunitas dan meningkatkan kebugaran fisik. Partisipasi yang tinggi dalam turnamen menunjukkan minat masyarakat dalam kegiatan olahraga dan perlunya penyediaan fasilitas dan kesempatan yang mendukung aktivitas ini. Kegiatan kesehatan yang diadakan secara teratur berkontribusi pada peningkatan kesehatan umum dan kesejahteraan komunitas.

4. Pembahasan Kegiatan Pendidikan

Program pendidikan seperti Sekre Pintar dan pengajaran di PAUD serta MIN menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa. Sekre Pintar yang ditujukan untuk membantu anak-anak dalam belajar membaca dan menulis berhasil menarik minat siswa dan memperbaiki keterampilan mereka. Program ini menunjukkan bahwa dukungan tambahan dalam bentuk bimbingan akademis dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa.

Mengajar di PAUD dan MIN memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan awal anak-anak. Dukungan pendidikan tambahan yang diberikan kepada anak-anak di tingkat PAUD dan MIN membantu mereka dalam memahami konsep-konsep dasar dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut. Kegiatan ini juga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan memperkuat komunitas pendidikan di desa.

Program pendidikan ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menstimulasi. Keterlibatan dalam program ini menunjukkan bahwa pendidikan tambahan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan minat anak-anak dalam belajar. Pengajaran yang dilakukan di PAUD dan MIN juga memperlihatkan bahwa dukungan pendidikan yang konsisten sangat penting untuk perkembangan akademis dan sosial anak-anak.

Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Desa Talang Empat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan dukungan akademis untuk anak-anak.

Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya inisiatif pendidikan tambahan untuk memperbaiki hasil belajar dan mempersiapkan anak-anak untuk masa depan yang lebih baik.

5. Pembahasan Kegiatan Pertanian

Penanaman bibit pinang sebagai bagian dari kegiatan pertanian di Desa Talang Empat menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam pengembangan sektor pertanian. Bibit yang ditanam tumbuh dengan baik, menunjukkan keberhasilan program ini dalam memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan. Penanaman bibit pinang tidak hanya mendukung keberlanjutan pertanian lokal tetapi juga memberikan potensi pendapatan tambahan bagi petani desa.

Program pertanian ini juga memberikan pelajaran penting tentang praktik pertanian yang efektif dan berkelanjutan. Keberhasilan penanaman bibit pinang menunjukkan bahwa dengan penerapan teknik pertanian yang tepat, hasil yang positif dapat dicapai. Ini juga menegaskan bahwa program pertanian dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan petani.

Kegiatan pertanian ini juga mencerminkan komitmen masyarakat untuk memperbaiki dan memperluas sektor pertanian di desa. Dengan mendukung inisiatif pertanian yang inovatif, masyarakat dapat meningkatkan produksi dan pendapatan dari hasil pertanian. Program ini menunjukkan bahwa dukungan terhadap kegiatan pertanian dapat menghasilkan manfaat jangka panjang bagi komunitas.

Secara keseluruhan, penanaman bibit pinang menunjukkan potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian di Desa Talang Empat. Keberhasilan kegiatan ini memperlihatkan bahwa dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, kegiatan pertanian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

KESIMPULAN

Program KKN berbasis masjid di Desa Talang Empat telah berhasil mengintegrasikan berbagai kegiatan dalam keagamaan, sosial, kesehatan, pendidikan, dan pertanian, dengan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Dari segi keagamaan, kegiatan seperti mengajar TPQ, yasinan, tadarus Quran, ceramah agama, dan perlombaan 1 Muharram telah memperkuat ikatan spiritual dan sosial di desa. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama masyarakat, tetapi juga meningkatkan solidaritas dan kohesi sosial di antara warga desa.

Dalam aspek sosial, kegiatan gotong-royong dan kebersihan lingkungan, termasuk di Bukit Kandis dan TPU, telah menunjukkan peningkatan kualitas lingkungan yang signifikan. Keberhasilan dalam melaksanakan sunat massal dan penggalangan dana menunjukkan bahwa masyarakat sangat mendukung inisiatif sosial yang menguntungkan. Program-program ini telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta menunjukkan solidaritas komunitas dalam mendukung satu sama lain.

Kegiatan kesehatan, termasuk senam kolaborasi, Posbindu, dan penyuluhan remaja, berhasil meningkatkan kesadaran kesehatan dan kebugaran masyarakat. Keterlibatan aktif dalam kegiatan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat sangat menghargai upaya-upaya

yang dilakukan untuk menjaga kesehatan mereka. Program-program ini juga telah berkontribusi pada peningkatan kesehatan umum dan kesejahteraan mental di desa.

Di bidang pendidikan, program seperti Sekre Pintar, pengajaran di PAUD, dan MIN telah memberikan dukungan akademis yang signifikan bagi anak-anak desa. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendidikan tambahan dapat memperbaiki hasil belajar dan mempersiapkan anak-anak untuk masa depan yang lebih baik. Dukungan ini juga mencerminkan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak.

Terakhir, penanaman bibit pinang sebagai bagian dari kegiatan pertanian menunjukkan potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian lokal. Program ini telah membantu meningkatkan produksi dan pendapatan petani, serta mendukung keberlanjutan pertanian di desa. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat di Desa Talang Empat, menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. Macmillan.
- Sari, N., & Ningsih, T. (2021). The Effect of PAUD on Cognitive Development in Children. *Journal of Early Childhood Education*, 15(2), 45-56.
- Mulyadi, I. (2020). Sekre Pintar: Enhancing Educational Outcomes in Rural Areas. *Education and Development*, 22(3), 122-130.
- World Health Organization (WHO). (2020). Physical Activity. Retrieved from WHO website.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Penyuluhan Kesehatan Remaja*. Jakarta: Kemenkes.
- Lestari, N., & Rachmawati, D. (2018). Community-Based Environmental Hygiene Programs. *Journal of Environmental Health*, 18(1), 34-42.
- Sutrisno, W., & Rahayu, R. (2020). Gotong- Royong as a Social Cohesion Tool. *Sociological Perspectives*, 25(4), 88-96.
- Hidayat, H., & Kurniawan, A. (2021). Economic Impact of Crop Cultivation in Rural Areas. *Agricultural Economics Review*, 12(1), 78-89.
- Yulianto, B. (2019). Enhancing Rural Economic Development Through Agriculture. *Journal of Rural Economics*, 10(2), 65-74.
- Kepala, R. (2018). The Role of Religious Activities in Social Cohesion. *Social and Political Quarterly*, 23(3), 102-115.
- Husna, M. (2020). Celebrating Muharram: Religious Festivals and Social Integration. *Journal of Islamic Studies*, 17(2), 56-65.